

**SAKRALITAS TARI *DADUNG* DALAM *PESTA DADUNG*
DI LEGOKHERANG KABUPATEN KUNINGAN**

TESIS PENGKAJIAN SENI

Sebagai Persyaratan Menempuh Ujian Tugas Akhir
Pada Program Studi Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni
Program Pascasarjana S2 Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Disusun oleh:
Nina Retnawati
NIM: 224143032



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI)
BANDUNG
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
TESIS PENGKAJIAN SENI**

**DENGAN JUDUL:
SAKRALITAS TARI *DADUNG* DALAM *PESTA DADUNG*
DI LEGOKHERANG KABUPATEN KUNINGAN**

Disusun Oleh:
NINA RETNAWATI
NIM: 224143032

TELAH DISETUJUI PEMBIMBING
Sebagai Persyaratan Guna Memenuhi Ujian Tesis
Pada Program Studi Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni
Program Pascasarjana S2 Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

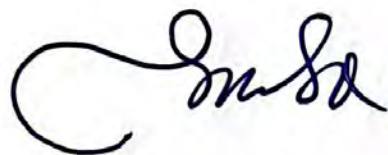
Pada Tanggal, 18 Desember 2024

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Een Herdiani, S.Sen., M. Hum
NIP. 196707061993022001

Pembimbing 2,



Dr. Mohamad Zaini Alif, S.Sn. M.Ds
NIP. 197505092008121002

TESIS PENGKAJIAN SENI

Dengan Judul:

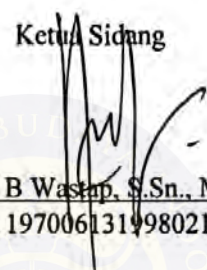
SAKRALITAS TARI *DADUNG* DALAM *PESTA DADUNG* DI LEGOKHERANG KABUPATEN KUNINGAN

Disusun Oleh:
NINA RETNAWATI
224143032

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN DEWAN PENGUJI

Pada Tanggal 20 Januari 2024

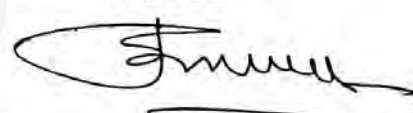
Ketua Sidang


Dr. Jaeni B Wastap, S.Sn., M.Si.
NIP. 197006131998021001

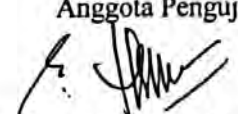
Penguji Ahli,


Dr. Ignasius Herry Subiantoro, M. Hum.
NIP. 196408251989011001

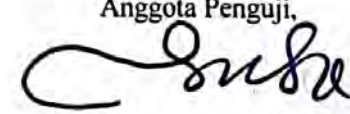
Penguji Ahli,


Prof. Dr. Endang Caturwati, SST., MS.
NIP. 195612251981032001.

Anggota Penguji,


Prof. Dr. Een Herdiani, S.Sen., M. Hum
NIP. 196707061993022001

Anggota Penguji,

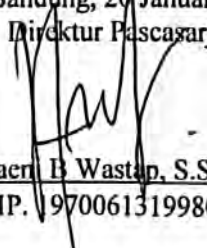

Dr. Mohammad Zaini Alif, S. Sn, M.Ds
NIP. 197505092008121002

Atas Wibawa Dewan Penguji

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan memenuhi Ujian Komprehensif
Pada Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Program Pascasarjana S 2 Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 20 Januari 2024

Direktur Pascasarjanas


Dr. Jaeni B Wastap, S.Sn., M.Si
NIP. 197006131998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Tesis Pengkajian Seni dengan Sakralitas Tari *Dadung* dalam *Pesta Dadung* di Legokherang Kabupaten Kuningan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Seni, baik di ISBI Bandung maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing berdasarkan kapasitasnya.
3. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali dicantumkan dengan jelas sebagai referensi berdasarkan ketentuan etika penulisan karya ilmiah.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena Tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 18 Desember 2024

Pembuat pernyataan,


Nina Retnawati
224143032

ABSTRAK

Pesta Dadung merupakan tradisi Masyarakat Legokherang yang rutin dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Tradisi ini mengandung nilai simbolisme kehidupan masyarakat Legokherang yang tercermin dalam gerakan tari *dadung*. Warisan budaya ini diturunkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolik dan nilai kesakralan yang terkandung dalam gerakan tari pada *Pesta Dadung*. Untuk menggali tradisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan-gerakan dalam *Tari dadung* memiliki makna simbolik yang mendalam, melambangkan penghormatan terhadap alam, leluhur, dan kekuatan kosmik. Gerakan berulang dalam lingkaran sambil memegang *dadung* mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan alam semesta. Teori konstruksi sosial budaya Clifford Geertz dan teori paradoks Jacob Sumardjo digunakan untuk menganalisis data, mengungkapkan bahwa gerakan tari ini menjadi media komunikasi simbolik yang menghubungkan individu dengan masyarakat dan alam semesta. *Pesta Dadung* dilakukan melalui pelaksanaan upacara yang berkesinambungan setiap tiga tahun sekali, melibatkan seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *Pesta Dadung* tidak hanya sekadar pertunjukan seni, tetapi juga manifestasi nilai-nilai spiritual dan sosial yang menjadi dasar kehidupan masyarakat Desa Legokherang.

Kata Kunci: Sakralitas, *Pesta Dadung*, *Tari Dadung*, Nilai Simbolik,

ABSTRACT

Pesta Dadung is a tradition of the Legokherang community that is routinely held every three years. This tradition carries symbolic values of the Legokherang community's life, reflected in the movements of the Dadung dance. This cultural heritage is passed down from one generation to the next. This study aims to uncover the symbolic meaning and sacred values embedded in the dance movements of the Pesta Dadung Ritual Ceremony. To explore this tradition, the study employs a qualitative method with a case study approach through techniques such as interviews, participatory observation, and document analysis. The findings reveal that the movements in the Dadung dance hold profound symbolic meanings, representing respect for nature, ancestors, and cosmic forces. The repetitive circular movements while holding the dadung reflect the harmonious relationship between humans and the universe. Clifford Geertz's theory of cultural construction and Jacob Sumardjo's paradox theory are applied to analyze the data, demonstrating that these dance movements serve as a medium of symbolic communication connecting individuals with the community and the universe. Pesta Dadung is carried out through the continuous implementation of the ceremony every three years, involving all levels of society, especially the younger generation. This study concludes that Pesta Dadung is not merely a performing art but also a manifestation of the spiritual and social values underpinning the life of the Legokherang community.

Keywords: Sacredness, Pesta Dadung, Dadung Dance, Symbolic Values

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis pengkajian seni ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengkaji Sakralitas *Tari Dadung* dalam *Pesta Dadung* di Legokherang Kabupaten Kuningan. Dalam penyusunan tesis ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya semua hambatan dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Een Herdiani, S.Sen., M. Hum. Selaku Pembimbing I sekaligus wali dosen yang banyak memberikan ilmu, inspirasi dan pemahaman serta bimbingan dalam penulisan tesis.
2. Dr. Mohamad Zaini Alif, S.Sn.,M.Ds, Selaku dosen Pembimbing II, sekaligus sebagai Wakil Direktur Pascasarjana ISBI Bandung yang telah memberikan inspirasi, ilmu, pemahaman dan sabar dalam membimbing penulisan tesis.
3. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memfasilitasi pendidikan di Kampus Pascasarjana ISBI Bandung sekaligus memberikan dorongan moril dalam penulisan tesis.
4. Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si Selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. yang telah memfasilitasi pendidikan di Kampus Pascasarjana ISBI Bandung sekaligus memberikan dorongan moril,

memberikan inspirasi dan dukungan dalam penulisan tesis.

5. Dr. Ignasius Herry Subiantoro, M. Hum Selaku Kaprodi Pascasarja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan masukan dalam kepenulisan tesis.
6. Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd.M.Si Selaku Dosen penulisan seminar yang selalu memberikan support dan motivasi serta memberikan tambahan dalam penulisan.
7. Prof. Dr. Endang Caturwati, S.ST, M.S selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan inspirasi dalam penulisan tesis.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Pascasarjana Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah membantu dalam proses pembelajaran di kelas dan administrasi perkuliahan.
9. Daris merupakan ketua *Paguyuban Pesta Dadung* di Legokherang.
10. Ma edo dan Karwisah selaku narasumber sebagai *budak angon* dan penyanyi angkring di Legokherang.
11. Keluarga besar Paguyuban *Pesta Dadung*, Legokherang, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan.
12. Kedua Orang tua, adik yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan ini.
13. Suami tercinta dan anak-anak terkasih yang selalu memberi support dan doa dalam menyusun tesis ini.

14. Dwi Yulisa, Ilo, Nia Rohania, Rinda, Nida, Olis, Wihendar, dan teman angkatan 2022 Pascasarjana Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung program Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni yang selalu memberikan dukungan moril dalam setiap proses penulisan tesis.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materi.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan tulisan ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu segala kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber bacaan serta referensi yang berguna dalam literatur seni pertunjukan.

Bandung, 18 Desember 2024



Nina Retnawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan.....	12
D. Manfaat.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Landasan Teori.....	20
G. Metode Penelitian.....	23
BAB II Kehidupan Sosial Budaya Desa Legokherang.....	32
A. Kondisi alam Desa Legokherang.....	32
B. Kehidupan sosial masyarakat Legokherang.....	36
C. Warisan Tradisi dan kesenian Legokherang.....	38
1. Angkring.....	39
2. Hajat Bumi Tahunan sebagai Pra-Pesta Dadung.....	43
3. Pesta Dadung di Legokherang.....	44
D. Perbedaan dan Persamaan Pesta Dadung Legokherang dan Cigugur.....	45
BAB III PESTA DADUNG.....	49
A. Asal Usul Pesta Dadung.....	49
B. Prosesi Upacara Pesta Dadung.....	51
1. Pra Pesta Dadung.....	51
2. Upacara Tradisi Pesta Dadung.....	78
a. Arak-arakan.....	59
b. Ritual Budak Angon.....	64
c. Hiburan Budak Angon.....	67
C. Element Kesakralan Dalam Pesta Dadung.....	69
1. Dadung Kosara.....	69
2. Budak Angon.....	73
a. Cetok/ Dudukuy.....	74
b. Kolotok.....	75
D. Penyembelihn Kerbau dan sesajen.....	77
E. Rajah/ Mantra dan Gerakan Punduh.....	88
F. Element Pendukung Pesta Dadung.....	100

BAB IV SAKRALITAS TARI DALAM PESTA DADUNG	108
A. Tarian Dalam Pesta Dadung	108
B. Sakralitas Tari Dadung	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	146
DAFTAR PUSTAKA	151
NARASUMBER	155
GLOSARIUM	156
LAMPIRAN	165
A. Biodata Penulis	165
B. Transkrip Wawancara	168



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Literatur Riview terdahulu	20
Tabel 2. Uraian Gerak Dalam Pesta Dadung	134



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Teori Clifford Geertz	21
Bagan 2. Kerangka Berfikir yang dielaborasikan Dalam <i>Pesta Dadung</i>	22
Bagan 3. Kerangka Pemikiran Teori Paradoks pola tiga	23
Bagan 4. Alur Penelitian Sakralitas tari dadung dalam Pesta Dadung di Legokherang Kabupaten Kuningan	31
Bagan 5. Menganalisis Dadung dalam pola 3 teori Paradoks	72
Bagan 6. Sketsa Pola 3 Teori Paradoks	125
Bagan 7. Elaborasi Paradoks Terhadap Gerak Pesta Dadung	126
Bagan 8. Alur terciptanya gerak tari dalam Pesta Dadung	141
Bagan 9. Makna Simbolik Sakralitas gerak dan elemen tarian dalam Pesta Dadung	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kuningan.....	32
Gambar 2. Desa Legokherang.....	33
Gambar 3. Gunung Bangkok.....	34
Gambar 4. Situ Kabuyutan yang berada di Desa Legokherang.....	34
Gambar 5. Peta lokasi penelitian di Desa Legokherang Kecamatan Cilebak. Kabupaten Kuningan.....	36
Gambar 6. Kesenian Angkring.....	40
Gambar 7. Catatan tabel silsilah Kuwu Desa Legokherang.....	44
Gambar 8. Pesta Dadung bagian dari Seren Taun di Cigugur.....	47
Gambar 9. Kuwu dan Jajaran Aparat Desa Menarik Dadung Pusaka.....	48
Gambar10. Persiapan Membakar Kemenyan Dalam Penyembelihan Kerbau.....	53
Gambar11. Pembacakan Doa dan Membakar kemenyan Sebelum Penyembelihan Kerbau.....	53
Gambar 12. Prosesi Penyembelihan Kerbau	54
Gambar 13. Penyembelihan 2 ekor ayam jantan dan betina	54
Gambar 14. Prosesi memandikan Kuwu di Situ	56
Gambar 15. Mengumpulkan dadung pada acara Hajat Bumi	57
Gambar 16. Acara Hajat Bumi	58
Gambar 17. Iring-Iringan Hasil Panen di Pesta Dadung	59
Gambar 18. Budak angon yang me bawa rengkong padi.....	60
Gambar 19. Dongdang Urutan Pertama Berisi Tumpeng Nasi Punar.....	61
Gambar 20. Dongdang Urutan Kedua Berisi Dadung Kosara.....	61
Gambar 21. Dongdang urutan ketiga berisi umbi-umbian dan sayuran.....	62
Gambar 22. Dongdang kecil urutan ketiga berisi buah buahan	62
Gambar 23. Budak angon Menari	65
Gambar 24. Budak angon Menghadap Punduh	65
Gambar 25. Budak angon menerima kembali kolotok, dudukuy dan pecut/cameti yang telah di doakan punduh.....	66
Gambar 26. Budak angon memakai kembali klotok, dudukuy yang telah di doakan punduh	66
Gambar 27. Budak Angon menari Bersuka Cita	68
Gambar 28. Dadung kosara dan dadung budak angon	69
Gambar 29. Dadung Pusaka atau Dadung Kosara	73
Gambar 30. Kolotok dan tempat dadung	75
Gambar 31. Dudukuy/ cetok Pesta Dadung	76
Gambar 32. Kerbau yang akan disembelih.....	77
Gambar 33. Perangkat Sesajen Penyembelihan Kerbau	78
Gambar 34. Perangkat daun siri, sulangkar, panyere dan haur kuning	79
Gambar 35. Penyimpanan 5 bagian kerbau dan perlengkapan sesajen di sekitar mata air.....	80

Gambar 36. Penguburan 5 bagian kerbau lengkap dengan sesajen di sekitar pelataran balai desa	80
Gambar 37. Prosesi abah Ranta sedang berdoa di goa dengan perlengkapan sejajen	81
Gambar 38. Sesajen yang disiapkan di Goa dibacakan doa	81
Gambar 39. Beberapa Air Pelengkap Sesajen Hajat Bumi	82
Gambar 40. Makanan Pelengkap Sesajen	83
Gambar 41. Tumpeng Nasi Punar	84
Gambar 42. Tumpeng Nasi Punir punar beserta pelengkap sesajen	87
Gambar 43. Punduh Mengambil Daun Sirih	96
Gambar 44. Punduh Membacakan Doa Dengan Memegang Pecut/Cameti	97
Gambar 45. Punduh membersihkan tongkat dan membacakan doa/raja	98
Gambar 46. Raja punduh dengna menggunakan media tumpeng	98
Gambar 47. Mamayang menyiapkan dadung untuk di doakan	99
Gambar 48. Punduh berdoa dan mengerjakan dadung tiga kali gerakan melingkar	100
Gambar 49. Seperangkat gamelan berlaras pelog-salendro	101
Gambar 50. Hasil panen sayur-sayuran dan kacang-kacangan	107
Gambar 51. Hasil panen umbi-umbian dan buah-buahan	107
Gambar 52. Hasil Panen Padi	108
Gambar 53. Kostum Punduh	114
Gambar 54. Kostum Mamayang	115
Gambar 55. Kostum Budak Angon	116
Gambar 56. Budak angon menari bersama dalam acara hiburan	117
Gambar 57. Budak angon menari dengan perlengkapan yang sudah didoakan punduh	118
Gambar 58. Kuwu dan Jajaran Aparat Desa Menarik Dadung Pusaka	119
Gambar 59. Area Pentas Upacara Pesta Dadung	120
Gambar 60. Kostum penari dadung ritual yang digunakan kepala desa/kuwu	121
Gambar 61. Budak angon menari	122
Gambar 62. Proses Menarik Dadung Pusaka	124
Gambar 63. Pola Lantai lingkaran	128
Gambar 64. Pola Lantai horizontal	128
Gambar 65. Prosesi Penggulangan Dadung Untuk Disimpang Kembali Pada Tempatnya	130
Gambar 66. Kuwu dan jajaran aparat desa menari dua kali putaran tanpa membawa dadung	131
Gambar 67. Kuwu dan aparat desa duduk Kembali setelah melewati prosesi tarian ritual Pesta Dadung	131
Gambar 68. Pengecekan hasil panen untk peralatan arak-arakan	173
Gambar 69. Para pemain dalam acara Pesta Dadung	173
Gambar 70. Budak Angon dan Penari Pesta Dadung	174

Gambar 71. Perjalanan menuju situ Cikabuyutan Upaya menempatkan lima bagian kerbau	174
Gambar 72. Masjid amaliyyah desa Legokherang dekat dengan pelataran baledesa.....	175
Gambar 73. Wawancara dengan abah Ranta selaku sesepuh di Desa Legokherang	175
Gambar 74. Menyaksikan langsung acara Pesta Dadung dalam bagian hiburan	176
Gambar 75. Wawancara dengan H Dahlan terkait Pesta Dadung.....	176
Gambar 76. Wawancara dengan Prof Jacob terkait Pesta Dadung.....	176
Gambar 77. Wawancara dengan Ma Edoh Mantan Pelaku Seni Angkring.....	177
Gambar 78. Wawancara dengan Ma Edoh Mantan Pelaku Seni Angkring.....	177
Gambar 79. Wawancara dengan Karwisah sebagai budak Angon.....	178
Gambar 80. Ikut terlibat dan menjadi Bagian dari Pesta Dadung.....	178
Gambar 81. Perjalanan menuju Legokherang.....	179
Gambar 82. Wawancara Daris ketua Paguyuban Pesta Dadung	180

